

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan melalui penguraian suatu peristiwa apa adanya dari lapangan atau lokasi penelitian tanpa perlakuan khusus.¹ Penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan pada masalah aktual sesuai topik yang sedang dibahas. Masalah yang menjadi topik bahasan hanya akan diungkap faktanya kemudian digambarkan secara sistematis dan cermat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu meneliti suatu kasus yang sesuai dengan karakteristik masalah. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menganalisa proses integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI sebagai upaya perbaikan kualitas mata pelajaran pendidikan agama islam.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 2 Kudus yang beralamat di Jl. Ganessa Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah berbasis moderasi beragama. Moderasi beragama tersebut terlihat dari adanya SMA Negeri 2 Kudus yang menerima pendaftaran peserta didik berkebutuhan khusus, tidak memperhatikan status sosial murid, serta tidak diskriminasi dalam lingkup sekolah dan pembelajaran dengan bukti pihak sekolah masih tetap mencarikan guru agama meskipun hanya 1 anak yang berbeda agama tersebut di kelas. Selain itu, dalam menjalankan aktivitas lain di dalam sekolah juga telah menjunjung tinggi prinsip moderasi beragama, yaitu pihak sekolah membebaskan adanya kegiatan organisasi keagamaan yang mengadakan acara di sekolah, baik itu bagi kalangan organisasi Islam ataupun dari organisasi keagamaan lain.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah pada awal semester 2 yaitu pada bulan Januari tahun pelajaran 2023/2024. Adapun waktu yang digunakan untuk wawancara kepada narasumber yaitu pada saat proses pembelajaran, jam istirahat, maupun jam pulang sekolah.

¹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru PAI, guru BK, dan siswa yang dipilih secara *purposive*. Penentuan subjek dalam penelitian kualitatif ini bersifat sementara dan menggunakan teknik *purposive sampling*,² artinya subjek di pilih dengan tujuan dan pertimbangan seperti benar-benar menguasai dan memahami konsep yang dikaji, termasuk orang yang terlibat, memiliki waktu, dan objektif.³

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data utama penelitiannya adalah hasil observasi langsung dan wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru PAI, guru BK, dan siswa yang dituangkan dalam bentuk kata-kata (sebagai data primer). Selain itu berbagai dokumen resmi yang mendukung seperti perangkat pembelajaran guru (silabus, RPP, agenda kelas, buku sumber, data base siswa dan profil sekolah) juga dijadikan bahan studi sebagai data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti berusaha memperoleh data yang bisa dipertanggung jawabkan melalui metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti akan mengunjungi dan mengadakan pengamatan langsung di SMA Negeri 2 Kudus dengan menggunakan instrument berupa pedoman observasi yang berisi garis-garis besar hal yang akan diobservasi.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti sebagai peneliti berusaha mengeksplorasi terkait integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI. Selain itu, selama melakukan pengamatan langsung peneliti juga berperan dalam pengambilan bagian

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

³ Sugiyono.

terhadap kegiatan-kegiatan pada penelitian yang akan berlangsung.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber/informan dengan menggunakan alat berupa panduan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan terkait profil sekolah, kemudian kepada guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kudus utamanya terkait pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI, serta kepada beberapa siswa SMA Negeri 2 Kudus untuk mendapatkan data terkait pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kudus yang dirasakan oleh siswa, serta kepada guru BK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki dan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar, ataupun dokumen elektronik. Dokumentasi untuk pengumpulan data yang didapatkan dari SMA Negeri 2 Kudus antara lain seperti struktur pengelola, daftar pengajar, daftar kurikulum, daftar peserta didik, daftar sarana dan prasaran, serta silabus dan RPP. Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu, serta beberapa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan rekaman pada saat penelitian berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan atau kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:⁵

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan melalui pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun informan data yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti datang kembali ke lapangan untuk memastikan apakah data yang

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

telah diperoleh sudah benar atau masih terdapat kejanggalan atau kesalahan di dalamnya.

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti secara lebih cermat menemukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Peneliti membaca seluruh catatan penelitian atau dokumen secara cermat dan teliti untuk dapat mengetahui letak kesalahan ataupun kekurangannya. Peneliti juga memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis melalui referensi buku maupun hasil penelitian tentang integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kudus.
3. Triangulasi, yaitu suatu model pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber kemudian mengecek data untuk menentukan apakah data-data tersebut sudah benar dan tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁶ Dalam uji keabsahan ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi teknik pengumpulan data berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun triangulasi waktu maksudnya penelitian dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda dalam melakukan pengecekan data. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti tidak hanya melakukannya dalam sehari saja, akan tetapi peneliti melakukan pengecekan secara berkala bersamaan dengan pengujian keabsahan data mengenai integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah terakhir dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi ke dalam kategori kemudian dijabarkan ke dalam kelompok yang lebih kecil dan disintesa mana yang penting

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015).

dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁷

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai. Dalam proses pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMA Negeri 2 Kudus untuk memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan dan menganalisis data.

2. Pemaparan Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk memudahkan peneliti dalam memahami kejadian dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan setelah memahaminya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Peneliti akan mencoba mendisplay data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kudus.

3. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Intepretasi Data)

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa suatu deksripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, serta dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang dikemukakan pada awal penelitian masih bersifat sementara apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Adanya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

verifikasi ini diharapkan akan mampu menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan maslaah yang ada, yaitu kaitannya tentang bagaimana proses dan model integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kudus. Namun hal tersebut juga tidak pasti terjadi karena rumusan masalah rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah dilakukannya penelitian langsung di lapangan.⁸



⁸ Umrati and Hengki Wijaya, *Anaisis Data Kualitaif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).